

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran secara sederhana dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang sehingga mereka dapat belajar secara efektif dengan kemauan sendiri. Pembelajaran divergen dengan mengajar, yang pada prinsipnya melukiskan aktivitas peserta didik.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar dalam kegiatan yang utama didalam kelas. Berhasil atau tidaknya pencapaian suatu pembelajaran bergantung bagaimana keberlangsungan belajar yang dialami oleh siswa. Siswa merupakan kunci terjadi perilaku belajar dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran dalam belajar.

Belajar merupakan hal yang sangat strategis dalam pendidikan. pendekatan belajar yaitu yang pertama di sebut sebagai pendekatan. Pendekatan dalam belajar di wujudkan dengan keinginannya dan upaya peserta didik untuk memahami dan mencari makna dari yang akan dipelajari. Lalu selanjutnya pendekatan yang nomer dua yaitu pendekatan permukaan. Pendekatan permukaan siswa memanfaatkan keinginan untuk menyelesaikan tugas dan

¹ Abdul Rahman Tibahary, "Model-Model Pembelajaran Inovatif", *Journal of Pedagogy, 1 No 1 (Januari 2018)* 55

menghafal informasi untuk belajar.. Pendekatan yang ketiga yaitu, pendekatan strategis atau pendekatan pencapaian. Sedangkan pendekatan strategis atau pendekatan pencapaian, mendapatkan nilai yang tinggi dalam setiap penilaian menjadi tujuan siswa belajar.²

Proses belajar dalam pendidikan merupakan pendekatan untuk mewujudkan siswa untuk memahami pembelajaran yang dipelajari dengan menggunakan berbagai pendekatan dengan tujuan siswa dapat belajar dengan hasil capaian yang memuaskan.

Dalam keadaan di mana seseorang tidak dapat beradaptasi dengan cara biasa dan harus menyelesaikan rintangan yang menghambat kegiatan yang diinginkan, mereka mengalami proses belajar. Proses penyesuaian diri mengatasi rintangan terjadi secara tidak sadar, tanpa peduli apa yang dilakukan.³

Belajar merupakan suatu proses perubahan. Oleh karena itu, belajar adalah serangkaian perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh berbagai komponen dan berlangsung sepanjang hidup. Berbagai faktor, seperti motivasi, emosional, dan sikap, berkontribusi pada proses ini.

² Donald Samuel Slamet Santoso, Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran, *Jurnal Tarbiyah*, 1, no.1, (Februari 2020), 45

³ Tri Arifprabowo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 16

Selama kegiatan pembelajaran guru perlu untuk mendalami ataupun mengidentifikasi informasi siswa yang ada selama pembelajaran. Sehingga dari itu siswa bisa banyak memiliki metode-metode belajar.⁴ Siswa berprestasi tergantung bagaimana model belajar yang di terapkan kepada mereka. Hasil belajar yang di capai oleh siswa, baik siswa pada sekolah dasar merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan suatu materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus menentukan atau memilih pendekatan dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan pendekatan dan metode harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan jenis materi yang akan dipelajari.⁵ Dengan menerapkan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran tentunya guru sudah melihat kemampuan-kemampuan siswa supaya proses pembelajaran berjalan dengan tujuan dengan menggunakan metode *Drill*.

Metode *drill* melibatkan peserta didik berulang kali melakukan hal yang sama dengan tujuan memperkuat hubungan atau meningkatkan keterampilan.⁶Inti dari metode *drill* sendiri adalah mengulang-ngulang

⁴ Zaenol fajri, “ Model Pembelajaran *Discovery learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan*, 7, No, 2, (desember 2019), 67

⁵ Lufri, *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. (Malang: CV IRDH, 2020), 46.

⁶ Pera Purwati, “Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Fiqih”, 04, No 1, (Januari, 2010) 54.

pembelajaran supaya siswa bisa lebih paham dalam menerima materi yang dipelajari.

Metode *drill* adalah cara mengajar di mana guru memberi peserta didik sebanyak mungkin kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Dalam buku "Strategi Belajar" Mengajar, Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain mengatakan bahwa *drill* adalah metode mengajar yang bagus untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Mereka juga mengatakan bahwa metode drill juga dapat membantu membentuk kebiasaan yang baik.⁷ Metode ini merupakan metode yang mengajarkan kebiasaan-kebiasaan untuk mengarahkan siswa menjadi lebih baik. Cara ini juga merupakan sarana untuk menjaga siswa dari kebiasaan-kebiasaan buruk menjadi lebih baik.

Guru harus menguasai berbagai pembelajaran. Pendekatan pembelajaran tentunya terdapat banyak metode-metode, namun dalam penggunaan metode harus sesuai dengan melihat kemampuan siswa. Pendekatan dan penerapan metode sering digunakan dalam pembelajaran seni budaya.

Menurut salam seni yaitu sesuatu yang bersifat indah, keindahan yang terpancar dari alam disebut keindahan alam, sedangkan keindahan yang terpancar dari hasil ciptaan manusia disebut keindahan seni. Menurut Jensen

⁷ Amiruddin, *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023), 119.

dan Trenholm budaya diartikan sebagai seperangkat norma, nilai, kepercayaan, adat-istiadat, aturan dan juga kode.⁸

Seni budaya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga menemukan bakat yang ada didalam dirinya. Arti budaya dalam pembelajaran seni budaya merujuk pada upaya melestarikan dan mengembangkan warisan budaya yang tersebar diberbagai suku bangsa Indonesia.⁹

Seni budaya adalah salah satu materi pelajaran yang ada di tematik SD kelas II pembelajaran yang sangat di sukai siswa pada usia dini karena dalam pembelajaran seni siswa diasah untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Seni bagi siswa merupakan proses bermain yang menyenangkan. Salah satu elemen seni dalam pendidikan untuk siswa adalah menyanyi.

Bermain bagi siswa tentunya lebih suka bernyanyi. Bernyanyi adalah menyuarakan sebuah lagu dengan judul yang ditentukan guru, dalam bernyanyi ada juga melodi. Melodi adalah susunan nada-nada dengan bunyi yang diatur oleh panjang pendeknya nada, panjang pendeknya nada dihitung dalam ketukan.¹⁰ Bernyanyi membuat siswa lebih aktif belajar dikelas untuk mengetahui bakat yang dimilikinya.

⁸ Adek Cerah Kurnia Azis, dkk. *Pendidikan Seni Rupa dan Prakarya*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 2.

⁹ Arina Restian, *Pembelajaran Seni Budaya SD*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019). 15

¹⁰ Taufina, *Bermain di Lingkunganku Buku tematik kurikulum 2013*, (Jakarta: Pusat kurikulum Dan Perbukuan, 2017), 4

Menyanyi adalah jenis seni di mana bunyi disusun menurut waktu. Irama, melodi, dan harmoni adalah elemen utama yang membedakan musik dari jenis bunyi lain.¹¹ Honig mengungkapkan bahwa bernyanyi memiliki banyak hal positif untuk praktek pendidikan anak dan ekspansi pribadinya secara keseluruhan. Selain menyenangkan, bernyanyi juga dapat digunakan untuk menanggulangi kecemasan, mengungkapkan perasaan, menata rasa percaya diri, meningkatkan daya ingat, meningkatkan rasa kejenakaan, membantu perkembangan keterampilan berpikir dan motorik anak, dan meningkatkan keeratan dalam kelompok.¹²

Proses kegiatan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni budaya di sekolah SDI Matsaratul Huda yang terletak di Panempan pamekasan. Penggunaan metode *drill* digunakan oleh guru dalam mengajar khususnya pada pembelajaran seni budaya pada materi menyanyi siswa nampaknya sangat antusias ketika guru sering mengulang-ulang cara lagu untuk dicontohkan cara menirukan menyanyi.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yulita Eka Asi yaitu untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu peneliti

¹¹ Indra Yeni, "Stimulasi Emosi Anak Melalui Kegiatan Menyanyi Bagi Guru-Guru Paud Di Kecamatan Ampek Angkek Dan Canduang Kabupaten Agam", 5, No, 2 (2017), 150.

¹²Meity H. Idris. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2015). 128

meneliti penerapan metode *drill* untuk mengetahui bagaimana penerapan yang dilaksanakan dan peneliti menggunakan sekolah di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Peneliti mengangkat judul “Metode Pembelajaran *Drill* Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Materi Menyanyi Di Kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan” karena penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dianggap sangat cocok digunakan dalam pelajaran seni budaya. Disamping itu siswa diharapkan dapat mengetahui potensi yang dimiliki.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas yang menjadi fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Drill* pada pelajaran seni budaya materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
2. Apa saja manfaat penerapan metode *Drill* pada pelajaran seni budaya materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Drill* pada pelajaran seni budaya materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui manfaat penerapan metode pembelajaran *Drill* pada pelajaran seni budaya materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena penelitian ini sangat bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Guru di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

- a. Hasil Penelitian dapat dijadikan alternatif pembelajaran di pada materi lain guna untuk meningkatkan daya ingat siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran seni budaya pada materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan Daya Ingat siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

- b. Siswa merasa senang dengan adanya metode *Drill* sehingga mereka tidak merasa bosan dan jenuh selama pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, khususnya tentang penerapan Metode *Drill* pada pembelajaran seni budaya dalam materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Adapun untuk menyelaraskan pemahaman dan mencegah adanya *misunderstanding* peneliti memaparkan beberapa istilah penting, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Metode pembelajaran drill

Melakukan sesuatu secara berulang-ulang dengan tujuan untuk mengasah dan menguasai skill adalah inti dari metode pembelajaran drill di dalam kelas.

2. Materi menyanyi

Menyanyi merupakan salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran seni budaya. Yakni materi menyanyi tersebut di antaranya, lagu anak-anak, lagu daerah, lagu nasional, lagu wajib nasional.

F. Kajian Terdahulu

Untuk mencegah adanya kesamaan terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, maka peneliti melakukan proses pencarian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis untuk menghindari kesamaan penelitian atau judul penelitian sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliati Eka Asi pada tahun 2020 dalam jurnal yang berjudul *Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas X di SMK YPSEI Palangka Raya*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deksriptif dimana peneliti mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan 3 siklus dengan hasil penelitianhasil dari pre-test penguasaan materi seni tari pada siklus pertama rata-rata 66.8, sementara pada siklus kedua meningkat menjadi 72.44, dan pada siklus ketiga rata-rata 81,53. Pada siklus pertama, ada lima siswa tuntas dengan persentase ketuntasan 50% (belum berhasil), tujuh siswa tuntas pada siklus kedua dengan persentase ketuntasan 65% (cukup), dan tiga belas siswa tuntas pada siklus ketiga dengan persentase ketuntasan 85% (berhasil). Siklus 3 menghasilkan peningkatan nilai, jadi penerapan metode *driil* berhasil. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan penerapan metode *drill* dalam

pembelajaran seni budaya. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu Penulis meneliti penerapan metode *drill* untuk mengetahui bagaimana penerapan yang dilaksanakan dan penulis meneliti sekolah di SDI Matsaratul Huda panempun pamekasan, sedangkan peneliti diatas penerapan metode *drill* untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meneliti di sekolah SMK YPSEI Palangka Raya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erny Susilowati pada tahun 2013 dalam jurnal dengan judul "*Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*" tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri kebakkramat melalui penerapan metode pembelajaran *drill*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri kebakkramat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Pengajuan validitas data yang di peroleh menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif, analisis kuantitatif dan kualitatif. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu, sama-sama menggunakan metode *drill*. Perbedaannya penulis dan peneliti, penulis menerapkanya di SDI Matsaratul Huda dan untuk

mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* di sekolah tersebut.

Sedangkan peneliti diatas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan penelitiannya menggunakan PTK.

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Febriani Sonia pada tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pariaman*”. Penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan online pada mata pelajaran SeniBudayamateri musik kelas VIII di SMP Negeri 9 Pariaman padamasapandemi covid-19. Perbedaan penelitian ini tidak menggunakan metode *drill* dan peneliti meneliti sekolah SMP Negeri, sedangkan penulis menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran seni budaya materi menyanyi di kelas II SDI Matsaratul Huda. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu peneliti sama-sama menggunakan pembelajaran seni budaya dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif.